

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Asrama Mahasiswa Nusantara (AMN) Surabaya memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia mahasiswa Papua. Peran tersebut mencakup tiga dimensi utama: akademik, karakter dan kepemimpinan, serta adaptasi sosial.

1. Pengembangan akademik

AMN terbukti memberikan dukungan nyata terhadap perkembangan akademik mahasiswa Papua melalui kegiatan seminar, diskusi, kelas tambahan, serta pendampingan mentor. Dukungan ini meningkatkan motivasi, disiplin, dan keterampilan belajar mahasiswa, sehingga mereka lebih siap menghadapi tuntutan perkuliahan. Temuan ini konsisten dengan Human Capital Theory, yang menekankan pendidikan sebagai investasi peningkatan kualitas individu.

2. Pembentukan karakter dan kepemimpinan

Mahasiswa Papua mengalami transformasi signifikan dalam aspek karakter. Mereka yang awalnya pemalu atau pasif menjadi lebih berani memimpin, disiplin, dan bertanggung jawab. Asrama Mahasiswa Nusantara berfungsi sebagai wadah pembinaan karakter yang menanamkan nilai kedisiplinan, tanggung jawab, kepemimpinan, dan nasionalisme. Hal ini sejalan dengan Perpres No. 106 Tahun 2021 tentang pembinaan pelajar Pancasila.

3. Adaptasi Sosial

Asrama Mahasiswa Nusantara menjadi “miniatur Indonesia” yang mempertemukan beragam budaya. Mahasiswa Papua belajar toleransi, keterbukaan, dan kemampuan berinteraksi dengan mahasiswa dari berbagai daerah. Proses adaptasi ini sesuai dengan Social Interaction Theory, yang menekankan bahwa pemahaman sosial terbentuk melalui interaksi dengan orang lain.

4. Faktor pendukung dan penghambat Faktor pendukung meliputi fasilitas lengkap, interaksi lintas budaya, dan pendampingan mentor. Sementara faktor penghambat mencakup kesulitan bahasa akademik, perbedaan pola komunikasi, serta jadwal kuliah yang padat. Hal ini menunjukkan perlunya dukungan berkelanjutan agar mahasiswa Papua dapat beradaptasi lebih optimal.

Secara keseluruhan, Asrama Mahasiswa Nusantara Surabaya berperan sebagai wadah pembinaan multidimensi yang efektif dalam membangun mahasiswa Papua menjadi individu unggul, berkarakter, dan siap berkontribusi bagi bangsa.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk pengelola Asrama Mahasiswa Nusantara Perlu memperkuat program pendampingan akademik dengan menambah variasi kegiatan seperti pelatihan menulis, diskusi ilmiah, dan workshop keterampilan. Selain itu, perlu ada program khusus untuk membantu mahasiswa Papua mengatasi kesulitan bahasa akademik.
2. Untuk mentor Asrama Mahasiswa Nusantara Diharapkan lebih intensif dalam memberikan motivasi, bimbingan belajar, serta dukungan psikososial. Mentor juga perlu memahami latar belakang budaya mahasiswa Papua agar dapat memberikan pendekatan yang lebih tepat.

3. Untuk mahasiswa Papua Mahasiswa diharapkan lebih aktif memanfaatkan fasilitas dan program yang tersedia di Asrama Mahasiswa Nusantara. Selain itu, mereka perlu meningkatkan keterampilan komunikasi dan keterbukaan terhadap budaya lain agar proses adaptasi berjalan lebih lancar.
4. Untuk pemerintah Pemerintah perlu memastikan keberlanjutan program AMN dengan dukungan anggaran, kebijakan, dan evaluasi berkala. Program ini terbukti efektif dalam membangun sumber daya manusia Papua, sehingga perlu diperluas dan diperkuat di masa mendatang.